

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

1. Berdasarkan hasil perhitungan diperoleh nilai N-gain sebesar 0,076 dan hasil perhitungan uji t untuk hasil belajar matematika siswa diperoleh t_{hitung} sebesar 3,536 dan t_{tabel} sebesar 1,717 dengan demikian $t_{hitung} > t_{tabel}$. Hal tersebut menunjukkan bahwa H_0 ditolak sehingga dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh model pembelajaran *Auditory, Intellectually, Repetition* (AIR) terhadap hasil belajar matematika siswa kelas VII MTs Al Ihsan Jaddung tahun pelajaran 2019/2020.
2. Rata-rata persentase aktivitas belajar matematika siswa pada pertemuan I adalah 59,13 dan persentase aktivitas belajar matematika siswa pada pertemuan II adalah 69,56. Hal ini menunjukkan adanya peningkatan persentase pada skor aktivitas belajar matematika sebesar 10,43.

B. SARAN

Berdasarkan temuan dalam penelitian ini, peneliti memberikan saran sebagai berikut.

1. Meskipun Model pembelajaran *Auditory, Intellectually, Repetition* (AIR) dapat meningkatkan aktivitas belajar matematika siswa dan berpengaruh terhadap hasil belajar matematika, meskipun dengan skor n-gain masih rendah. Oleh karena itu disarankan kepada guru matematika untuk

menggunakan model pembelajaran *Auditory, Intellectually, Repetition* (AIR) sebagai alternatif dalam pembelajaran.

2. Bagi guru matematika yang akan menggunakan model pembelajaran *Auditory, Intellectually, Repetition* (AIR) diharapkan menggunakan media pembelajaran agar lebih mudah menyampaikan materi kepada siswa dan aktivitas belajar matematika siswa menjadi lebih baik.
3. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan bisa dijadikan kajian lanjutan agar lebih luas dan mendalam pada model pembelajaran *Auditory, Intellectually, Repetition* (AIR).

